

# PROSES PENGUNGKAPAN DIRI KAUM HOMOSEKSUAL KOMUNITAS ARUS PELANGI JAKARTA

Oleh :

Nama : Helena Elvira

NIM : 69130229

Skripsi

Diajukan sebagai salah satu syarat  
Untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi

Program Studi Ilmu Komunikasi  
Konsentrasi *Marketing Communication*



**KWIK KIAN GIE**  
SCHOOL OF BUSINESS

**INSTITUT BISNIS dan INFORMATIKA KWIK KIAN GIE**  
JAKARTA

September 2017

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**



## PENGESAHAN

### PROSES PENGUNGKAPAN DIRI KAUM HOMOSEKSUAL KOMUNITAS ARUS PELANGI JAKARTA

Diajukan Oleh

Nama : Helena Elvira

NIM : 69130229

Jakarta, 26 September 2017

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing,

(Wiratri Anindhita, S.IP., M.Sc )

INSTITUT BISNIS dan INFORMATIKA KWIK KIAN GIE  
JAKARTA

2017

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## ABSTRAK

Helena Elvira / 69130229 / 2017 / Proses Pengungkapan Diri Kaum Homoseksual Komunitas Arus Pelangi Jakarta Dalam Membentuk Hubungan Sesama Jenis / Wiratri Anindhita, S.IP., M.Sc.

Zaman sekarang keberadaan kaum homoseksual masih dibidang asing dalam kehidupan dan sedikit sulit untuk di terima oleh masyarakat, banyak masyarakat luas beranggapan menjadi seorang homoseksual hanya menjadi hal yang dapat mempermalukan diri sendiri, keluarga dan orang yang berada di sekitarnya. Namun kenyataannya kaum homoseksual semakin menunjukkan keberadaan mereka dengan membentuk sekumpulan dari beberapa orang untuk membentuk komunitas yang ada. Sehingga keberadaan mereka semakin jelas untuk menunjukkan dirinya.

Proses pengungkapan diri kaum homoseksual komunitas Arus Pelangi Jakarta dibentuk melalui konsep diri dari masing-masing individu sampai kepada tahap membangun hubungan interpersonal. Komunikasi akan terjalin dengan baik apabila kedua pasangan memiliki tujuan yang sama dalam membangun keintiman serta komitmen. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah interaksi simbolik dan teori *self-disclosure*.

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Berdasarkan permasalahan yang diteliti, penelitian ini menggunakan teknik deskriptif. Subjek penelitian ini adalah empat informan pada komunitas Arus Pelangi Jakarta. Narasumber dalam penelitian ini adalah pasangan yang memiliki orientasi homoseksual (*gay*). Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara mendalam dan observasi dan teknik analisis data yang digunakan adalah model Miles dan Huberman.

Dari hasil penelitian ditemukan bahwa simbol yang digunakan kaum homoseksual tidak lagi dapat dijelaskan secara jelas, karena simbol-simbol yang sudah ada bukan lagi memiliki makna yang sama dikarenakan adanya persepsi dari masing-masing individu dalam melihat kaum homoseksual. Hal-hal yang membentuk konsep diri individu dalam proses pengungkapan diri tergantung pada masing-masing individu memaknai sesuatu sampai kepada tahap individu saling membuka diri dan memutuskan untuk membangun hubungan yang serius. Konsep diri kaum *gay* dalam proses pengungkapan diri dapat dilihat melalui dari cara berjalan, cara berbicara, gerak-gerik (*eye-to-eye, body language*), dan segala hal yang dilakukan untuk mengekspresikan dirinya.

Proses pengungkapan diri tersebut dimulai dengan adanya suatu keterbukaan diri individu yang didasari oleh 5 aspek *self-disclosure* yang dijabarkan oleh Altman & Taylor (dalam Gainau, 2009).

1. Ketepatan, dimana kaum homoseksual mulai mencari identitas dirinya dengan cara mencari informasi melalui sumber internet, *dating apps*, dan komunitas sebagai sumber informasi.
2. Motivasi, ketika kaum homoseksual sudah mendapati informasi melalui komunitas maupun teman kencan. Individu akan merasa temannya merupakan suatu motivasi bagi mereka karena teman maupun komunitasnya memiliki orientasi yang sama dengan mereka.
3. Waktu, kaum homoseksual tentunya akan menentukan waktu yang tepat kapan mereka akan memulai keterbukaannya dengan orang lain khususnya dengan orang-orang yang memiliki orientasi yang sama dengan dirinya.

4. Keintensifan, akan terjadi ketika kaum homoseksual sudah merasanya nyaman dengan keberadaannya dan memulai hubungan keakraban secara intens.
5. Kedalaman, proses inilah yang menentukan kaum homoseksual membentuk hubungan sesama jenis. Hubungan akan terjadi apabila keduanya sudah merasa nyaman dan saling menyukai satu dengan yang lainnya.

Kata Kunci : Homoseksual, Pengungkapan Diri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**



**KWIK KIAN GIE**  
SCHOOL OF BUSINESS

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## ABSTRACT

Helena Elvira / 69130229 / 2017 / The Process of S Self-disclosure of Homosexuals in Forming Same-sex Relationships/Advisors: Wiratri Anindhita, S.IP., M.Sc.

*Nowadays, the existence of homosexual individual is still rare in life and a little difficult to be accepted by the public. Many people assume that being a homosexual is rather embarrassing for themselves, family, and relatives. The truth is, that is not always the case. Homosexual individual tend to allign themselves in a group of people with the same behavior, their reputation grow in parallel with the group's reputation.*

*The process of self-disclosure homosexual community of Arus Pelangi Jakarta was formed through the self-concept of each individual to the stage of building interpersonal relationships. Communication will going well if both of partners have the same goal in building intimacy and commitment. The theory used in this research is symbolic interaction and self-disclosure theory.*

*The method in which this research conducted is qualitative. Based on the problem studied, this study used descriptive technique. The subject in this research that occurs in four informants from Arus Pelangi Jakarta Community. Informant in this research is someone who have a homosexuality orientation. In-depth interview, observation, and the Miles Huberman model of data analysis technique were the data collecting tool being used.*

*The outcome in this research is that homosexual interaction by symbol is unexplainable. This might be due to a shift in perception and interpretation of each individual who identify homosexual in different ways. The self-adopted concept of the individuals depends on how each of their interpretation. For example how a person walk, their speech, gestures, (eye-to-eye or body language), and everything hat was done to express themselves.*

*The process of self-disclosure begins with the existence of an individual self-disclosure who based on the 5 aspects of self-disclosure described by Altman & Taylor (in Gainau, 2009):*

- 1. Accuracy, where homosexuals start searching for their identities by searching for information through internet resources, dating apps, and communities as a source of information.*
- 2. Motivation, when homosexuals have found information through community and dating friends. Individuals will feel their friend is a motivation for them because their friends and community have the same orientation.*
- 3. Time, homosexuals will certainly determine the exact time when they will begin their openness with others especially with people who have the same orientation as themselves.*
- 4. Intelligence, will happen when homosexuals feel comfortable with their existence and start intimate relationships intimately.*
- 5. Depth/wider, this process determines homosexuals to building same-sex relationships. Relationships will occur when both are comfortable and love each other.*

**Keywords:** Homosexual, Self-Disclosure

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

### **© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

### **Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan kuasa-Nya saya dapat menyelesaikan penelitian ini dengan sebaik-baiknya dan tepat pada waktunya. Adapun penulisan skripsi ini dilakukan sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh peneliti guna mendapatkan gelar Sarjana Ilmu Komunikasi konsentrasi *Marketing Communication* dari Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie.

Namun melalui kesempatan yang diberikan oleh kampus untuk melakukan penelitian, peneliti mendapat banyak pengalaman berarti dan dapat mulai mencoba mengaplikasikan secara langsung konsep-konsep yang telah peneliti dapat selama perkuliahan. Peneliti juga tidak memungkiri, banyak bantuan dari berbagai pihak baik berupa waktu, tenaga, maupun pikiran, sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan harapan. Penulis mengucapkan banyak syukur dan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah mendorong dan membimbing penulis, baik tenaga, ide-ide, waktu, maupun pemikiran. Secara khusus peneliti mengucapkan terima kasih dan syukur kepada :

1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie dan sekaligus dosen wali peneliti yaitu Bapak Deavvy M.R.Y. Johassan, S.Sos., M.Si. yang telah banyak memberikan arahan kepada peneliti.
2. Ibu Wiratri Anindhita., S.IP., M.Sc. selaku dosen pembimbing yang telah dengan sabar meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
3. Kedua orangtua peneliti, yaitu Bapak Philipus Bun dan Ibu Djong Ie Suan serta Ibu Felicia, dan Samuel yang selalu memberikan dukungan, cinta kasih, dan segalanya yang sangat berarti bagi peneliti.





4. Informan RM, informan AD, informan NV dan informan LK yang telah bersedia dan membantu peneliti menjadi narasumber dalam penelitian ini.



Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

5. Teman-teman peneliti yang telah membantu peneliti dalam proses pengerjaan penelitian ini.

6. Seluruh jajaran dosen dan civitas akademika Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih terdapat kekurangan dalam penulisan penelitian ini, oleh karena itu bimbingan dan arahan dari berbagai pihak yang telah disebutkan diatas sangat membantu peneliti menyelesaikan penelitian ini meski belum terlalu sempurna. Akhir kata, peneliti berharap agar penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak yang membutuhkan serta berkepentingan. Untuk itu, peneliti juga meminta maaf apabila terdapat kesalahan, kekeliruan serta kekurangan lainnya yang ada di dalam penelitian ini.

Jakarta, 26 September 2017  
Peneliti,

(Helena Elvira)

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBI RKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBI RKG.



# DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>ABSTRACT</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	x
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xii
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Identifikasi Masalah .....	6
D. Tujuan Penelitian .....	7
E. Manfaat Penelitian .....	7
1. Manfaat Akademis .....	7
2. Manfaat Praktis .....	8
<b>BAB II. KAJIAN PUSTAKA</b> .....	9
A. Landasan Teoritis .....	9
1. Kajian Teoritis .....	9
a. Teori Interaksi Simbolik .....	9
b. Teori <i>Self-disclosure</i> .....	15

© Hak cipta dimiliki IBI IKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie).  
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Kajian Konseptual -----	20
<b>C</b> a. Komunikasi Antarpribadi -----	20
b. Komunitas -----	28
c. Homoseksual -----	30
<b>B</b> Penelitian Terdahulu -----	34
<b>C</b> Kerangka Pemikiran -----	46
<b>BAB III. METODE PENELITIAN</b> -----	48
<b>A</b> Subjek Penelitian -----	48
<b>B</b> Desain Penelitian -----	49
<b>C</b> Jenis Data -----	52
1. Data Primer -----	52
2. Data Sekunder -----	52
<b>D</b> Teknik Pengumpulan Data -----	53
1. Wawancara Mendalam -----	53
2. Observasi -----	56
3. Teknik Analisis Data -----	57
<b>BAB IV. HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN</b> -----	60
<b>A</b> . Gambaran Umum -----	60
<b>B</b> . Sumber Informan -----	64
1. Informan RM (Informan Pertama) -----	64
2. Informan AD (Informan Kedua) -----	67
3. Informan NV (Informan Ketiga) -----	72
4. Informan LK (Informan Keempat) -----	76

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



B. Analisis dan Pembahasan-----	79
<b>C. Konsep Diri Membentuk Perilaku Pasangan Homoseksual Komunitas Arus Pelangi Jakarta -----</b>	<b>79</b>
a. Informan Pertama (RM) -----	81
b. Informan Kedua (AD) -----	85
c. Informan Ketiga (NV) -----	87
d. Informan Keempat (LK)-----	88
2. Proses Pengungkapan Diri Kaum Homoseksual Komunitas Arus Pelangi Jakarta Dalam Membentuk Hubungan Sesama Jenis -----	89
a. Proses Pengungkapan Diri Informan RM dan Pasangannya -----	91
b. Proses Pengungkapan Diri Informan AD dan Pasangannya -----	98
c. Proses Pengungkapan Diri Informan NV dan Pasangannya-----	105
d. Proses Pengungkapan Diri Informan LK dan Pasangannya-----	108
C. Hasil Penelitian -----	113
1. Konsep Diri Membentuk Perilaku Pasangan Homoseksual Komunitas Arus Pelangi Jakarta -----	113
2. Proses Pengungkapan Diri Kaum Homoseksual Komunitas Arus Pelangi Jakarta Dalam Membentuk Hubungan Sesama Jenis -----	115
<b>BAB V. SIMPULAN DAN SARAN -----</b>	<b>122</b>
A. Simpulan -----	122
B. Saran-----	124
1. Saran Akademis -----	124
2. Saran Praktis -----	124

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**DAFTAR PUSTAKA ----- 125**

**LAMPIRAN ----- 129**

**SURAT KETERANGAN**

**SURAT PERNYATAAN**

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

## DAFTAR TABEL

<b>© Hakipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</b>	
<b>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</b>	
<b>Gambar 2.1. Tabel Penelitian Terdahulu</b>	<b>44</b>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



# DAFTAR GAMBAR

<b>© Hakipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</b>	
<b>© Hakipta Dilindungi Undang-Undang</b>	
<b>Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie</b>	
<b>Gambar 2.2. Kerangka Pemikiran</b> -----	46
<b>Gambar 4.2. Hasil Proses Pengungkapan Diri Kaum Homoseksual Komunitas Arus Pelangi Jakarta dalam Membentuk Hubungan Sesama Jenis</b> -----	119

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. Pertanyaan Wawancara-----	129
LAMPIRAN 2. Transkrip Wawancara Informan RM-----	132
LAMPIRAN 3. Transkrip Wawancara Informan AD -----	147
LAMPIRAN 4. Transkrip Wawancara Informan NV -----	159
LAMPIRAN 5. Transkrip Wawancara Informan LK-----	167

© Hak Cipta Milik IBI KIKS (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.